

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS XI MAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Erin Dwi Ningsih

17422120

ACC Pembimbing, Sabtu 24 Juli 2021

Sri Haningsih

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS XI MAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Erin Dwi Ningsih
17422120

Dosen Pembimbing
Dra. Sri Haningsih, M. Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erin Dwi Ningsih

NIM : 17422120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar
Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Juli 2021



Erin Dwi Ningsih



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Agustus 2021
Nama : ERIN DWI NINGSIH
Nomor Mahasiswa : 17422120
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....


Penguji I
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....


Penguji II
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....


Pembimbing
Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....


Yogyakarta, 24 Agustus 2021
Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Erin Dwi Ningsih

Nomor Mahasiswa : 17422120

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar
Fiqh Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Juli 2021



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Desember 2020 M

27 Rabiul Akhir 1442 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1976/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020 M, 27 Rabiul Akhir 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama Mahasiswa : Erin Dwi Ningsih
Nomor Pokok/NIMKO : 17422120
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

(QS. Ali 'Imran: 104)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Hlm. 50

LEMBAR PERSEMBAHAN

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin

Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas segala kehendakMu saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan, dalam meraih cita-cita. Dengan ini kupersembahkan karya sederhana ini:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat.
2. Kedua orangtua tercinta dan tersayang, Bapak Suwarno dan Ibu Yuli Astuti yang telah memberikan semua yang terbaik untukku baik itu kasih sayang, dukungan, motivasi dan nasehat.
3. Kakakku tersayang Erik Pratama dan Dhita Puti Saraswati.
4. Adikku Tercinta Rizky Aprianto dan Clara Novia Nindi.
5. Keluarga besarku di Jambi
6. Serta guru-guru dan siswa MAN 1 Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya.
7. Serta segenap orang-orang yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepadaku

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS XI MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh:

Erin Dwi Ningsih

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya virus covid-19, dimana saat ini pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran daring dilakukan dengan harapan mengurangi penyebaran dari virus tersebut. Untuk itu penulis ingin menganalisis hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih selama pembelajaran daring diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di MAN 1 Yogyakarta, subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 231 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* sebanyak 81 siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran daring dan hasil belajar fiqih. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden secara online menggunakan *google form*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} 43,202 > F_{tabel} 3,96$ dengan taraf signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Dengan besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta sebesar 0,354% dengan dibuktikan R Square 0,0354. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar fiqih (Y).

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Fiqih, Hasil Belajar*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ONLINE LEARNING ON FIQH LEARNING OUTCOMES OF GRADE XI AT MAN 1 YOGYAKARTA

Written by:

Erin Dwi Ningsih

This research is motivated by the Covid-19 virus, which learning is currently online. Online learning is done by reducing to spread of the virus. For this reason, the author wants to analyze student learning outcomes on fiqh subjects during applied learning. Therefore, this study aims to describe whether there is an effect of bold learning on student learning outcomes.

This research uses quantitative descriptive types. The location of this research at MAN 1 Yogyakarta. The population of this research is 231 students of grade XI. This research applied a simple random technique. The participants were 81 students. There are two variables in this research, namely online learning and fiqh learning outcomes. Instrument collected the data by delivering the questionnaire to research participants on the google form. Analyzed technique the data by using simple linear regression SPSS version 23 for windows.

The findings show that there is influence between online learning on fiqh learning outcomes of grade XI students at MAN 1 Yogyakarta as indicated by result $f_{count} 43,202 > F_{table} 3,96$ with a significance level $(0.000 < 0.05)$. The magnitude influence of online learning on students' learning outcomes of grade XI at MAN 1 Yogyakarta by 0.354% as evidenced by R Square 0.354. In conclusion, there is influence between online learning (X) on fiqh learning outcomes (Y).

Keywords: Online Learning, Fiqh, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”** dengan lancar tanpa halangan apapun, iringan Shalawat Salam terukir dengan indah kami hanturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan seluruh umat, semoga kita mendapat syafaat kelak di hari kiamat nanti.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini ditulis untuk salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan SI Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan, do'a dan bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Puji syukur atas kehadirat-Nya penulis diberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam

semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

2. Prof. Fathul Wahid, S. T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.d.I., M.Pd.I selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, doa, motivasi dan ilmunya dengan tulus dan ikhlas dari semester awal hingga akhir.
8. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam, semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam umur, rezeki, dan ilmu.

10. Kepada orangtua saya bapak Suwarno dan Ibu Yuli Astuti yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat, dan bimbingan yang luar biasa. Kepada kakak Erik Pratama dan Dhita Puti Saraswati dan adik saya Rizky Aprianto dan Clara Novia Nindi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah berjuang bersama.
12. Sahabat terbaik Annisa Nuraini, Rahmatika Layyinah, Laili Nur Hidayati, Yulina Fauziah, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada mas Najmi Azizi dan mbak Yeni Astuti yang telah membantu dan memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan karya tulis ini dari awal hingga akhir.

Jazakumullah khairan katsira, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang, nikmat Islam, iman dan Ihsan serta Hidayah-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Juli 2021



Erin Dwi Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	20
1. Landasan Teori	20
a. Pembelajaran Daring	20
b. Hasil Belajar	26
c. Fiqih	29
2. Kerangka Pikir	32
3. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34

1. Variabel Penelitian	34
2. Definisi Operasional.....	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	36
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas)	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
J. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	46
C. Teknik Analisis Data.....	50
D. Hasil Analisis Data.....	53
E. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
Lampiran 1: Kuesioner Try Out Pertama.....	71
Lampiran 2: Kuesioner Pelaksanaan Penelitian.....	78
Lampiran 3: Tabel Tabulasi Olah Data.....	83
Lampiran 4: Hasil Try Out Uji Validitas	85
Lampiran 5: Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 6: Tabel Tabulasi Olah Data.....	95
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 8: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Adanya pendidikan, manusia dapat berbagi pengetahuan atau saling bertukar pikiran, ilmu yang dapat digunakan sebagai bekal hidup. Hal itu yang berkaitan dengan tujuan pendidikan pemerintahan Indonesia yang dituangkan pada pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003, yaitu “ perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan penuh tanggung Jawab”.² Menurut Haryanto, mengungkapkan jika untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah banyak melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pendidikan. perubahan-perubahan tersebut dimulai dari pengembangan sumber daya manusia (SDM), pengembangan fasilitas yang semakin maju untuk dapat mempermudah melakukan perubahan.³

Covid-19 pada tanggal 13 januari 2020 dilaporkan virus-19 pertama kali menyebar ke luar China, tanggal 11 maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan wabah covid-19 sebagai pandemi yang

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Hlm 1

³ Muchas Samani dan Haryanto, *Konsep dan Model pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), Hlm. 33

menyebarkan ke berbagai benua.⁴ *Covid-19* saat ini memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat di belahan dunia. Masyarakat mengalami kesulitan terutama dibidang ekonomi, sosial, dan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah mencari solusi, bagaimana caranya agar proses belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh yang menggunakan elektronika sebagai alat bantu. Sistem ini merupakan alternatif yang sangat efektif yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran.⁵ Dapat dikatakan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang tidak perlu adanya tatap muka disekolah, hanya saja menggunakan elektronik sebagai penghubung interaksi diantara guru dan peserta didik. Dalam situasi seperti sekarang ini, membuat seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Strategi yang digunakan juga harus lebih baik dari sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan fasilitas yang semakin maju salah satunya adalah perkembangan teknologi.

Seiring berjalannya waktu dunia mengalami perubahan teknologi yang begitu pesat, dimana teknologi dapat memudahkan kegiatan manusia khususnya dalam sektor pendidikan seperti membuat media pembelajaran yang semakin menarik seiring perkembangan zaman. Dengan

⁴ Second, Holly, Aylin Woodward, Info Coronavirus Pandemic dari China, *Jurnal Science*, Vol. 31, No. 12, Maret 2020, Hlm. 23

⁵ Michael W. Allen, *Michael Allen's Guide to E-learning (Building Interactive, Fun, and Effective Learning Program for Any Company)*, (Canada: John Wiley dan Sons, 2013), Hlm. 27

memanfaatkan fasilitas kemajuan teknologi saat ini, akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan baik. Sehingga, pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien selama menggunakan fasilitas pembelajaran daring.

Menurut Al-Ghazali, fiqih merupakan hukum syari'at yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah dan makruh atau mengetahui suatu akad, apakah itu sah atau tidak, dan suatu ibadah diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau didalam waktunya (ada').⁶ Sedangkan menurut para ahli fiqih (fuqaha), fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.⁷ Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih adalah mata pelajaran yang bermuatan pendidikan agama Islam, memberikan pengetahuan ajaran Islam dalam segi hukum syara' agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar dan tepat, serta membentuk kebiasaan untuk mengerjakan atau melakukan hal apapun didalam kehidupan sehari-hari bisa berhati-hati. Oleh sebab itu salah satu tugas guru adalah memimpin, mendidik dan menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara, pendekatan dan metode yang relevan sehingga akan didapatkan hasil belajar atau nilai yang baik. Untuk itu siswa perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, keterampilan dan tanggung

⁶ Subandi Bambang, Dkk, *Study Hukum Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), Hlm. 39

⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Fiqih*, Jilid 3, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), Hlm. 78

jawab. Dengan kata lain, perlu adanya perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta, pada penerapan pembelajaran daring pada pelajaran fiqih, jumlah siswa di MAN 1 Yogyakarta kelas XI ada 231 siswa dengan 3 jurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa dengan metode yang digunakan pengajar di MAN 1 Yogyakarta selama masa *Covid19* melalui media *geschool*, *zoom*, dan *website*. Dari metode yang digunakan di atas dalam hasil belajar fiqih di kelas XI kurang relevan terhadap hasil belajar yang sebelumnya proses pembelajaran dengan metodenya guru menjelaskan dan peserta didik melakukan pengamatan, bertanya, mengeksplorasi, dan mencoba mengekspresikannya.

Hasil observasi dan angket yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran fiqih yang dilaksanakan secara daring pada kelas XI di MAN 1 Yogyakarta, yang mana terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mendapatkan hasil belajar fiqih dengan baik. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu, peserta didik bisa mengakses web yang telah ada untuk mencari atau menambah materi pembelajaran, waktu dan tempat lebih efektif, dan siswa tidak hanya tergantung pada guru saat pembelajaran berlangsung. Faktor penghambat yaitu, minimnya signal membuat siswa susah berkomunikasi dengan guru, guru menjelaskan materi dengan cepat dan mudah bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Seharusnya dalam menerapkan pembelajaran daring saat ini seorang guru harus lebih memperhatikan seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan, karena pemahaman materi sangatlah penting sebagai kemampuan peserta didik. Mata pelajaran fiqih termasuk mata pelajaran yang harus diperhatikan karena berhubungan dengan ibadah yang dianjurkan oleh agama Islam. Dengan beberapa permasalahan yang terjadi terkait pembelajaran saat ini kita sebagai pendidik dapat mengembangkan pengetahuan dalam iptek untuk bagaimana cara mengelola kelas agar peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Melihat permasalahan diatas, dimana peserta didik yang merasa bosan dan jenuh ketika belajar dengan daring, pendidik dituntut untuk melakukan metode mengajar yang lebih baik, agar apa yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti oleh peserta didik dengan baik. Novelty yang dimaksud adalah memiliki harapan hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu penulis mengajukan penelitian berjudul pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh. Hasil belajar disini merupakan bagian hal yang terpenting didalam pembelajaran, dimana merupakan alat untuk mengukur atau mengetahui kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran selama ini dilaksanakan. Hasil belajar adalah perubahan

tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Dalam proses pembelajaran fiqih di MAN 1 Yogyakarta, kesehariannya guru melakukan pertemuan dengan siswa secara online yaitu melalui zoom. Dalam pertemuan zoom guru biasanya menjelaskan materi terlebih dahulu setelah itu mempresentasikan materi melalui power poin. Hal tersebut, dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut. Lalu diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan mengerjakan uji kompetensi yang sudah ada di buku LKS atau juga melalui tanya jawab. Namun terkadang jika guru tidak melakukan pertemuan melalui zoom, guru akan memberikan intruksi belajar melalui grup *WhatsApp* dan mengunggah semua bahan pembelajaran di *google classroom*.

Dalam penelitian kali ini peneliti membahas tentang pembelajaran daring yang seharusnya mendapatkan perhatian yang khusus, yaitu salah satunya dengan memberikan bimbingan dalam belajar. Ketika proses belajar mengajar melalui *zoom* dan siswa diwajibkan menghidupkan kamera, agar guru bisa memantau aktivitas siswa ketika guru menjelaskan. Tahap selanjutnya adalah adanya interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu guru memberikan bahan ajar berupa *power point* dan diakhiri dengan memberikan tugas atau latihan sebagai evaluasi guru dan siswa.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 3

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penelitian fokus pada hasil belajar mata pelajaran fiqih dari setiap peserta didik kelas XI di MAN 1 Yogyakarta. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul“ Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.
- b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai masukan untuk menambah referensi peneliti untuk mengembangkan pembelajaran daring didunia pendidikan.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bekal ketika ingin membuat pembelajaran daring.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Pada Bab I (Pendahuluan) berisi tentang landasan dilakukannya penelitian ini yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Pada Bab II (Kajian pustaka dan landasan teori) berisi empat bagian yang meliputi: pertama yaitu kajian pustaka yang berisi tentang penelitian dan pengkajian terdahulu yang sudah pernah diteliti sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Kedua yaitu landasan teori yang berisi tentang topik penelitian ini. Ketiga yaitu kerangka pikir yang berisi tentang topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Keempat yaitu hipotesis penelitian membahas berkaitan dengan perbedaan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 01 Yogyakarta.

Pada Bab III (Metode penelitian) berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam proses penelitian yang akan dilakukan yang meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validasi dan reabilitas instrumen, uji asumsi (uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas), serta teknik analisis data.

Pada Bab IV (Hasil penelitian dan pembahasan) berisi tentang hal yang membahas uraian penelitian yang meliputi hasil serta pembahasan

yang terdiri dari persiapan penelitian, hasil validitas, reabilitas, hasil uji hipotesis dan hasil asumsi.

Pada Bab V (Penutup) berisi mengenai tentang kesimpulan dari pembahasan uraian bab-bab sebelumnya yang menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta penjabaran keterbatasan penelitian.

Daftar pustaka berisi yang berkaitan dengan referensi yang telah dikutip dalam penyusunan skripsi. Dimana referensi berasal dari buku, buku *online (ebook)*, *website*, artikel, dan sumber referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penyusunan skripsi. Peneliti sudah mencari terlebih dahulu menggali informasi beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satunya yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar, adapun beberapa penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Farah Shabrina mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020 yang berjudul *“Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Search Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19”*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran. Pembelajaran daring adalah solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Penelitian ini mencoba menjelaskan pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi covid-19 dan bagaimana evaluasi dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-Islam di SMP 2 Surakarta pada kondisi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan metode

information search mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi Covid-19 saat ini. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan melalui google form. Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan ditulis oleh penulis lain. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode information search saat pembelajaran daring di mata pelajaran Al-Islam bisa diterapkan ditengah-tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan indonesia yang terdampak Covid-19.⁹ Perbedaan skripsi ini dengan yang akan diteliti yaitu penelitian ini hanya melihat apakah media information search yang digunakan disaat pandemi bisa digunakan apa tidak, sedangkan yang akan diteliti mencari tahu apakah pengaruh pembelajaran daring disaat pandemi saat ini.

2. Zumrotun Nikmah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Implementasi E-Learning PAI di SMAN 1 Teladan Yogyakarta*". Skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui e-learning di SMA Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul yang ada dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul

⁹ Farah Shabrina, "*Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19*", Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, Hlm. 1

penguasaan, modul kuis, modul forum dan modul chat.¹⁰ Perbedaan skripsi ini dengan yang akan diteliti yaitu hasil belajar ketika menggunakan pembelajaran daring, walaupun sama-sama membahas tentang penggunaan e-learning sedangkan skripsi yang akan diteliti adalah pengaruh dari penerapan e-learning, serta tempat penelitiannya juga berbeda.

3. Maya Rahmati, Dkk mahasiswa jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2017 yang berjudul tentang “*Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa kelas IV yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Uji-t pada taraf 5% (0,05).¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah mata pelajarannya,

¹⁰ Zomrotun Nikmah, “*Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, Hlm. 10

¹¹ Maya Rahmatia, Dkk, “*Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Unsyiah, Vol. 2, No.1, Februari 2017, Hlm. 1

skripsi ini matematika sedangkan yang akan diteliti adalah fiqih dan tempat yang akan dilakukan di MAN 1 Yogyakarta.

4. Wiwi Mulyani mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013 yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*". Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *pretest* dan *posttest*. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampel*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa untuk eksperimen dan 19 siswa untuk kelas kontrol. Pengambilan data menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda, analisis data menggunakan uji t, hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$ dengan $\alpha = 1\%$ yang berarti H_0 ditolak. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen 77,37 dan kelas kontrol 61,31. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep Impuls dan Momentum.¹²
- Skripsi ini jelas beda, walaupun sama-sama membahas tentang pengaruh pembelajaran e-learning. Skripsi ini membahas tentang pengaruh pembelajaran e-learning hasil belajar dengan konsep impuls dan momentum, sedangkan yang akan diteliti membahas pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih.

¹² Wiwi Mulyani, "*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013, Hlm. 5

5. Mila mahasiswa jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung tahun 2018 yang berjudul “*Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran daring*”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development*. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Potensi dan masalah, 2. Pengumpulan informasi, 3. Desain produk, 4. Validasi desain, 5. Revesi desain, 6. Uji coba produk, 7. Revisi produk. Instrumen yang digunakan berupa angket menggunakan Skala Likert untuk mengetahui kelayakan dan respon kemenarikan produk. Analisis data instrumen non tes pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penelitian ini menghasilkan yaitu: 1. Media multi representasi berbasis *instagram* sebagai alternatif pembelajaran daring pada materi suhu dan kalor, 2. Kelayakan media multi representasi berbasis *instagram* sebagai alternatif pembelajaran daring pada materi suhu mendapat persentase skor rata-rata 93%, ahli media mendapat persentase skor rata-rata 98%, dan pada ahli infromasi teknologi mendapat persentase skor rata-rata 99%, 3. Respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan media multi representasi berbasis *instagram* sebagai alternatif pembelajaran daring pada materi suhu dan kalor yaitu sangat menarik. Hasil uji telaah pakar diperoleh persentase skor 89%, hasi uji coba kelompok kecil diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 90%, dan hasil uji coba kelompok luas diperoleh persentase

skor rata-rata sebesar 98%.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menggunakan berbasis instagram dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya berfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih dan dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta.

6. Edi Santoso mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2009 yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu: 1. Perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran online dan LKS terhadap prestasi belajar kimia siswa, 2. Perbedaan pengaruh antara kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia siswa, 3. Interaksi pengaruh antara jenis media yang digunakan dan jenjang kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri tahun pelajaran 2008/2009. Metode yang digunakan pada penelitian adalah eksperimen dengan rancangan faktorial 2x2. Jumlah sampel 156 siswa kelas X, yang dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 39 siswa. Data yang dikumpulkan dengan tes ulangan harian untuk variabel nilai tes prestasi belajar kimia, sedangkan untuk variabel kemampuan awal siswa dengan menggunakan nilai rapor kimia kelas

¹³ Mila, "*Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring*", Skripsi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung, 2018, Hlm. 2

X. Teknik analisis data menggunakan varians (anova) dua jalur dan dilanjutkan dengan t-test pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa yaitu: 1. Pembelajaran online memberikan pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar kimia ($F_{hitung} > F_{tabel 5\%}$ atau $148,736 > 3,903$), 2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi dengan jenjang kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia siswa. ($F_{hitung} > F_{tabel 5\%}$ atau $225,464 > 3,903$), 3. Tidak ada interaksi pengaruh yang signifikan antara jenis penggunaan media dengan jenjang kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa. ($F_{hitung} < F_{tabel 5\%}$ atau $0,000 < 3,903$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemampuan awal perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran kimia.¹⁴ Perbedaan dari skripsi yang akan diteliti adalah penelitian ini menjelaskan perbedaan tentang pembelajaran online dengan LKS terhadap prestasi belajar kimia, sedangkan yang akan diteliti hanya fokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih.

7. Muhammad Arlie Arlando mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas

¹⁴ Edi Santoso, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa”, Skripsi, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, Hlm. 21-22

Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19". Dunia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak salah satunya terhadap sektor pendidikan, mengakibatkan diubahnya sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang menjadi jarak jauh melalui sistem pembelajaran daring. Sehingga berdasarkan keadaan tersebut diperlukan informasi mengenai efektivitas proses pembelajaran daring disaat pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aspek-aspek proses pembelajaran daring yaitu perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, dan layanan bantuan dengan menyesuaikan ketercapaian kepada standar pembelajaran daring berdasarkan pengalaman mahasiswa melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan data diperoleh secara survei. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 sampai 2019 diprogram studi pendidikan teknik mesin yang mengalami pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Sampel penelitian ini sebanyak 197 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen standar mutu proses pembelajaran daring yang berasal dari panduan proses pembelajaran daring SPADA 2019 oleh Kemenristekdikti. Hasil dari penelitian ini adalah, proses pembelajaran daring mahasiswa PTM

tergolong cukup efektif, meliputi media dan teknologi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, aspek layanan banyuan belajar, dan aspek perencanaan pembelajaran berada pada kategori cukup efektif, sedangkan aspek strategi pembelajaran berada pada kategori tidak efektif.¹⁵ Walaupun sama membahas tentang pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas dari proses pembelajaran daring yang dilakukansedangkan yang akan diteliti fokus kepada pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih dan dilakukan di MAN 1 Yogyakarta.

8. Ahmad Khoiruddin mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2019 yang berjudul "*Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konten media pembelajaran daring, serta untuk mengetahui pelaksanaan metode Blende Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sejarah pertumbuhan Ilmu pengetahuan masa Abbasiyah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI

¹⁵ Muhammad Arlie Arlando, "*Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19*", Skripsi, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2020, Hlm. 7

bagi peserta didik, dengan fitur yang tergolong lengkap, terdiri dari materi, video, gambar, soal latihan, pembahasan, serta fitur chat, 2. Pelaksanaan model pembelajaran blended learning di SMP Negeri 13 Surabaya dapat peneliti katakan berlangsung dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini peneliti melihat bahwa hampir semua siswa sangat antusias dan menikmati pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung.¹⁶ Skripsi ini jelas berbeda dengan apa yang akan diteliti, skripsi ini mengulas tentang implementasi dari pembelajaran daring dengan mata pelajaran PAI, sedangkan yang akan diteliti adalah pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi terdapat perbedaan yang sekaligus merupakan *novelty* (kebaruan) dalam penelitian ini. Adapun *novelty* yang dimaksudkan yaitu pada penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pembelajaran melalui E-learning atau daring (*online*). Artinya sama-sama membahas tentang pembelajaran yang dilakukan dengan daring. Akan tetapi, perbedaannya adalah terdapat pada pelaksanaan pembelajaran daring dimana penelitian ini menggunakan media *Office 365*, *WhatsApp*, *google form*, *google classroom*, *zoom* dan *geschool* disaat PAT (penilaian akhir tahun) atau PAS (penilaian akhir semester). Selain itu, proses dalam pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu, memberikan materi dan power poin agar siswa memahami terkait

¹⁶ Ahmad Khoiruddin, “*Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya*”, Skripsi, Fakultas PascaSarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, Hlm. 6

materi yang diajarkan. Lalu diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan mengerjakan uji kompetensi yang sudah ada dibuku LKS. Oleh karena itu, penelitian ini benar-benar valid, bisa dipertanggung jawabkan dan bebas dari plagiasi.

B. Landasan Teori

1. Landasan Teori

a. Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membuat banyak perubahan dan mempengaruhi dalam bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam pendidikan saat ini semakin meningkat. Internet sudah menjadi bagian yang tidak dapat dihindari lagi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi khususnya dibidang pendidikan umumnya menjadi bagian dari inovasi dalam penggunaan teknologi.

Masa pandemi Covid-19 yang sedang dialami oleh masyarakat Indonesia sangat berdampak terhadap segala lapisan aspek, salah satunya yaitu aspek pendidikan. Peran dari teknologi sangat penting dalam menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan banyaknya fasilitas yang ditawarkan melalui perkembangan teknologimembuat para lapisan pendidikan harus menggunakannya secara maksimal. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran

saat ini sangatlah efektif dan membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam belajar.

Pembelajaran daring berasal dari E-learning yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu “E dan “Learning”. “E dalam istilah E-Learning merupakan singkatan dari kata elektronik yang berarti peralatan elektronik. Sedangkan “Learning berarti pembelajaran.¹⁷ Jadi e-learning merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan elektronik saat pembelajaran akan dilaksanakan. Jadi e-learning adalah sistem pembelajaran secara elektronik, menggunakan media, internet, dan file multimedia (suara, gambar, animasi dan video). Proses belajar dilaksanakan melalui media dalam jaringan untuk dapat diakses dan memudahkan ketika belajar. Sebagaimana yang dijelaskan Horton dalam bukunya *E-Learning tools and Technologies*, *e-learning* adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web dari awal hingga akhir pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar.

Kegiatan belajar mengajar melalui *e-learning* identik dengan pembelajaran jarak jauh, yang dikontrol oleh operator dan diaplikasikan oleh guru dan siswa. Pembelajaran daring (*e-learning*) dapat diperkaya dengan mengunggah berbagai jenis, seperti powerpoint, link video, dan link gambar. Sehingga, pembelajaran

¹⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009),Hlm. 142

tidak terpaku pada pembelajaran di kelas, akan tetapi akses belajar siswa dapat lebih luas dan dimaksimalkan.

Adapun filosofi adanya pembelajaran daring (*e-learning*) menurut Cisco (2016) antara lain, yaitu:

- 1) E-learning merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara online.
- 2) E-learning tidak menggantikan model belajar konvensional di kelas, namun memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan.
- 3) Kapasitas siswa sangat bervariasi tergantung pada isi dan cara penyampaian guru ketika menjelaskan. Semakin baik keselarasan antar konten dan alat penyampaian dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada akhirnya memberikan hasil yang lebih baik. E-learning digunakan sebagai penyampaian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga, siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja.
- 4) E-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar siswa secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

Pembelajaran dengan metode e-learning atau daring kita bisa menilai beberapa poin apakah penggunaan metode ini bisa berjalan dengan baik, dan lancar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan dari pembelajaran daring.

- a.) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
 - b.) Menekankan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.
 - c.) Adanya fleksibilitas belajar, artinya siswa dapat mengakses bahan-bahan ajar setiap saat dan berulang-ulang.
 - d.) Siswa dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat, artinya siswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
 - e.) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 2) Kemudahan pembelajaran daring.
 - 3) Penggunaan dari pembelajaran daring.

Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran, disamping itu, e-learning juga harus mengandung kemudahan bantuan profesional dalam isi ketika pelajaran secara online atau daring. Seorang guru harus mampu memotivasi siswa untuk bisa berkontribusi dalam pembelajaran, agar belajar tidak hanya berlangsung pada satu arah, akan tetapi adanya timbal balik antara guru dan siswa. Selanjutnya, ketika proses belajar mengajar menerapkan daring ini, harus adanya evaluasi, penilaian guru terhadap

lembar kerja siswa yang berpedoman pada indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, dalam e-learning menjadi bahan yang dapat menjadi tolak ukur seluruh siswa.

Sistem belajar dan evaluasi *e-learning* ini dapat dikembangkan dengan mudah, karena telah tersedia berbagai macam fitur untuk mengaksesnya. Kemajuan siswa dapat diketahui secara langsung melalui sistem penilaian dan *feedback* dari siswa tersebut. Sehingga tingkat penguasaan materi bisa dipantau meskipun dilaksanakan dalam jaringan (daring).

Daryanto memaparkan strategi dan aplikasi pembelajaran daring dalam penyusunan program pembelajaran melalui metode *e-learning* yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Awal

- a.) Mengidentifikasi tujuan, masalah dan kebutuhan dalam pembelajaran.
- b.) Mempertimbangkan strategi pembelajaran.

c.) Analisis karakteristik siswa yang akan menggunakan dan mempelajari materi yang akan dikembangkan.

2) Menyiapkan Materi

- a.) Menguasai prosedur pengembangan media.
- b.) Menguasai materi dan metodologi pembelajaran.
- c.) Mengetahui keterbatasan media.
- d.) Menguasai teknik pemrograman media.

3) Mendesain Paket Program Pembelajaran

Memvalidasi paket program artinya adalah menguji secara empiris lewat ujian lapangan pada paket program yang akan dikembangkan. Paket program diuji cobakan dengan memilih sampel yang representatif. Program pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a.) Kebenaran bahan ajar.
- b.) Ketepatan antara program dengan populasi pengguna.
- c.) Efisiensi penggunaannya.
- d.) Kesederhanaan program.
- e.) Reliabilitas.

Pembelajaran daring ini guru ditekankan untuk dapat mengoperasikan web, komputer dan *e-learning*. Maka, pihak sekolah harus mengadakan sosialisasi ataupun pelatihan guna membimbing para guru dalam menyusun strategi maupun program pembelajaran. Pelatihan dapat juga dilakukan sebelum penyelenggaraan sistem *e-learning*. Tidak hanya guru, siswa juga berhak mendapatkan pelatihan dalam mengoperasikan *e-learning*. Pembelajaran dirancang secara sederhana agar mudah dijangkau oleh siswa. Bekal utama dalam menerapkan pembelajaran daring ini adalah memahami teknik mengoperasikan komputer dan web, dengan begitu pembelajaran daring ini dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dan dijadikan) oleh usaha (Pikiran). Menurut Mulyono hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁸ Sedangkan menurut Hamzah hasil belajar merupakan sebuah perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.¹⁹ Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan oleh siswa yang telah melalui proses belajar mengajar dengan baik.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

1) Hasil belajar Perilaku Kognitif

Tujuan kognitif berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, evaluasi dan sintesis.

2) Hasil belajar Perilaku Afektif

a.) Menyimak, yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima dan memperhatikan secara selektif/kontrol.

b.) Menghargai, mencangkup menerima nilai, mendambakan nilai dan merasa wajib pada nilai.

¹⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 37

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Model pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 54

- c.) Mewatak, yaitu memberikan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi atau memperjuangkan nilai.
 - d.) Mengorganisasi, yaitu hal yang meliputi mengkonseptualisasi pada sistem nilai organisasi.
 - e.) Merespon, hal yang meliputi dengan merespon atas pilihan sendiri dan merasa puas dalam mereposn tersebut.
- 3) Hasil Belajar Perilaku Psikomotorik
- Hasil belajar ini adalah hasil dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Adapun tingkatan hasil belajar psikomotorik, yaitu:
- a.) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
 - b.) Kemampuan yang berkenaan dengan nondecursive komunikasi, seperti interpretative dan gerakan ekspresi.
 - c.) Kemampuan perspektual, termasuk di dalamnya membedakan visual, motorik dan auditif.
 - d.) Gerakan-gerakan sadar
 - e.) Gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai dengan keterampilan yang kompleks.²⁰

Dari penjelasan diatas ada faktor-faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinyu (berkesinambungan dan terus-menerus). Dari proses yang telah dilakukan akan mendapatkan suatu hasil yang dapat disebut hasil belajar.

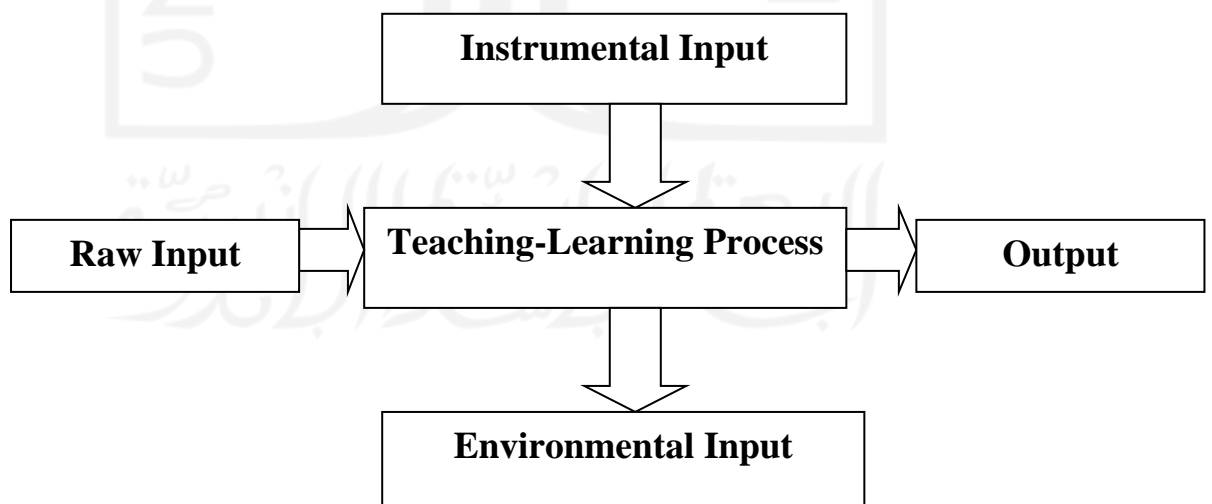
²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Agnesindo,1998), Hlm. 28

Dari proses tersebut berhasil atau tidaknya sebuah pencapaian siswa dalam belajar disebabkan beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor dari dalam diri siswa (internal), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani dari siswa tersebut.
- b) Faktor dari luar diri siswa (eksternal), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c) Faktor pendekatan dalam belajar (*approach to learning*), yaitu suatu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²¹

Beberapa faktor tersebut sangat penting untuk dikenalkan kepada siswa dengan tujuan untuk membantuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Hasil Belajar



²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), Hlm. 132

Tabel diatas menunjukkan bahwa masukan mentah (raw input) yaitu siswa yang membawa faktor dalam fisiologi dan psikologi, merupakan bahan buku yang perlu diolah, dalam hal ini diberikan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (teaching learning proses). Didalam proses belajar mengajar turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan (environmental input) dan faktor yang sengaja dirancang (instrumental input). Guna tercapainya keluaran yang dikehendaki (output) yang baik.²² Untuk mengetahui sampai mana perkembangan siswa dalam belajar, maka dilakukannya evaluasi. Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

c. Fiqih

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhun*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan disini adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an, As-sunnah dan dalil-dalil yang terperinci.²³ Sedangkan menurut Al-ghazali fiqih merupakan hukum syari’at yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mudah dan makruh atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak, dan suatu ibadah diluar waktu yang semestinya (*qadla’*) atau didalam

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), Hlm. 106-107

²³ Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm. 78

waktunya (*ada*').²⁴ Dari kedua pendapat tersebut dijelaskan bahwa fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang bersumber dari Al-Qur'an, As-sunnah dan dalil-dalil yang jelas dan tepat.

Dari penjelasan diatas fiqih di dunia pendidikan adalah mata pelajaran yang menjelaskan atau bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam dalam segi hukum syara' yang tertera dalam Al-Qur'an, As-sunnah maupun dalil-dalil yang terperinci. Bahwa dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter atau watak serta perdaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang penuh tanggung jawab dan demokratis.²⁵

1) Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberikan motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang

²⁴ Bambang Subandi Dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), Hlm. 39

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Hlm 1

mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga mata pelajaran ini materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas tidak hanya dikembangkan didalam kelas saja, akan tetapi penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fiqih pun harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

2) Tujuan Pembelajaran Fiqih

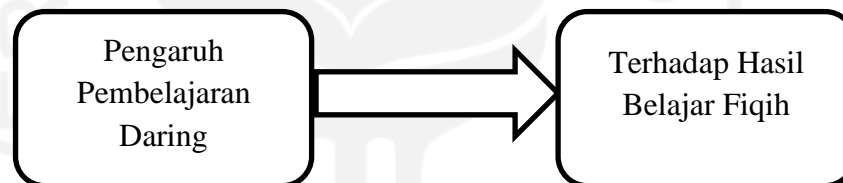
Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan, mau dibawa kemana siswa tersebut, apa yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, adapun pembelajaran fiqih bertujuan untuk:

- a.) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dapat dijadikan pedoman dalam hidup pribadi dan sosial.
- b.) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Mata pelajaran fiqih sendiri dapat dikatakan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan atau kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dengan berpedoman pada Al-Qur'an , As-sunnah dan dalil-dalil yang tepat, agar bisa memilih dan menentukan mana yang baik dan salah.

2. Kerangka Pikir

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar” ini akan melakukan percobaan untuk dapat menjelaskan tentang pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar dikalangan siswa MAN 1 Yogyakarta, yang secara kerangka pikirannya dapat dikonsepsikan sebagai berikut:



3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁶ Oleh karena itu dari landasan teori dan kerangka pikir yang telah peneliti susun, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 4, Hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang terkait dengan obyek penelitian adalah kuantitatif yaitu data yang meliputi angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, dan fakta. Menurut Kurniawan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu kondisi secara objektif dan apa adanya.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MAN 1 Yogyakarta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat dikatakan tempat dimana obyek (variabel) berada atau melekat. Jika bicara tentang subjek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit analisis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran dari peneliti.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau sasaran yaitu guru dan siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Didalam subjek penelitian inilah terdapat pula objek penelitian. Objek

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 3

²⁸ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), Hlm. 18

²⁹ Muslich Ansori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), Hlm. 115

merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dapat dikatakan sebagai materi yang akan diteliti atau dipecahkan permasalahannya. Jadi objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh belajar daring dan Hasil belajar fiqih.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta, Jln. C. Simanjuntak, No. 60, Terban Gondokusuman, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.³⁰ Sedangkan menurut Kidder bahwa variabel penelitian adalah kualitas yang diselidiki oleh peneliti untuk membuat penarikan kesimpulan.³¹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat menarik sebuah kesimpulan. Ada dua jenis variabel yaitu, sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 61

³¹ Kidder, *Research Methods in Social Relations*, (New York: Rinehart & Winston, 1981), Hlm. 2

- a. Variabel bebas (Independen), yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya.
- b. Variabel terikat (Dependen), yaitu variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³²

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (independen) yaitu Pembelajaran Daring.
- b. Variabel terikat (Dependen) yaitu Hasil Belajar Fiqih.

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan atau dicari serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terikat dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang menjadi salah satu paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan elektronik atau internet dalam proses pembelajarannya.
- b. Hasil belajar fiqih adalah hasil atau penilaian akhir terhadap mata pelajaran fiqih yang telah dilakukan.

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), Hlm. 61

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.³³ Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto, dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, akan tetapi jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵ Subjeknya kurang dari 100 orang sedangkan penelitian ini berjumlah 7 kelas dengan setiap siswanya berjumlah 231, dengan guru pengajar fiqih satu guru dari tiga jurusan, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas	Total Siswa
1	IPA	4	137
2	IPS	2	62
3	Bahasa	2	32
Total			231

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menetapkan 35% dari jumlah populasi sebagai sampel. Hal ini, dijelaskan dalam teori menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil

³³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 61

³⁴ Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1989), Hlm. 80-81

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 112

semua menjadi sampel, akan tetapi jika subjeknya lebih dari 100 dapat dipilih 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 35% untuk dijadikan sampel dari total populasi. Dikarenakan menurut peneliti 35% tersebut dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Adapun sampel yang digunakan dengan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan

35% x jumlah populasi, $\frac{35}{100} \times 231 = 80,85$ dibulatkan menjadi 81.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur informasi yang telah didapatkan tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.³⁶ Jika jumlah instrumen yang akan dipakai dalam penelitian tersebut tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Berdasarkan studi kasus penelitian ini mengukur skala *Likert*. Skala *Likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam³⁷. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 82

³⁷ *Ibid*, Hlm. 134

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁸ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan pembagian skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pembagian Skor

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut adalah kisi-kisi instrumen angket pengukuran pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Angket yang digunakan adalah sifatnya tertutup, karena responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada dua variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini diantaranya pembelajaran daring dan hasil belajar fiqih. Kedua variabel tersebut dibatasi dan didefinisikan sebagai berikut:

³⁸ *Ibid*, Hlm. 93

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Pembelajaran daring

No	Variabel	Aspek	Item	Jumlah
1.	Pengaruh Pembelajaran Daring	Intensitas Penggunaan sarana pembelajaran (asinkron)	1,2,3,4,5,6,7	7
		Ketertarikan terhadap pembelajaran daring	8,9,10,11,12	5

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Hasil Belajar Fiqih

No	Variabel	Aspek	Item	Jumlah
1.	Mata Pelajaran Fiqih	Keyakinan	1,2,3,4,5	5
		Penghayatan	6,7,8,9,10	5
		Pemahaman	11,12,13,14,15	5
		Pengetahuan	16,17,18,19,20	5

- a. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan elektronik atau internet.
- b. Hasil belajar fiqih yaitu evaluasi atau penilaian akhir terhadap mata pelajaran fiqih yang telah dilakukan.

Oleh karena itu supaya hubungan antara variabel-sub variabel atau aspek-sub aspek dengan teknik pengumpulan data dan bersumber data yang digunakan jelas maka kisi-kisi tersebut perlu disusun terlebih dahulu dalam sebuah matriks sebagai berikut:

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian ini menggunakan yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹ Jadi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang berarti angket yang ada beberapa jumlah item dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu kegiatan berupa pengamatan disuatu tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Observasi diartikan pula sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

³⁹ *Ibid*, Hlm. 190

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.⁴⁰ Sebaliknya, apabila instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas ini diperlukan dalam penelitian untuk menguji, apakah instrumen yang digunakan benar-benar terjadi, cermat, dan layak dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk mengukur validitas menggunakan SPSS versi 20.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴¹ Uji realibilitas ini bertujuan sebagai alat pengukur yang dapat dipercaya untuk digunakan mengumpulkan data karena suatu instrumen dinyatakan sudah baik. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas yang digunakan adalah Uji Reliability Alpha Cronbach dengan bantuan SPPSS versi 20 for Windows.

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Citpta, 1998), Hlm.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), Hlm. 178

reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan tersebut normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan SPSS 20 for windows.⁴²

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linieritas dengan program SPSS 20 for Windows.⁴³

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan pada tahap awal saat menganalisis data. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan

⁴² *Ibid*, Hlm. 312

⁴³ Alfi Rifatul, “Pengaruh Karakteristik Generasi Z Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019, Hlm. 42

tahap analisis data selanjutnya. Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 20 *for Windows*.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang telah didapatkan dan diperlukan. Adapun analisis data kuantitatif yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut dengan variabel kriterium.⁴⁴

b. Analisis Deskriptif

Data yang didapatkan dari laporan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuantitatif analisis deskriptif yaitu statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara fakta tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan

⁴⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 177-178

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵ Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga akan dapat dipahami makna yang terkandung.

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan atau dugaan sementara yang perlu diuji apakah benar atau tidak mengenai suatu hal. Hipotesis yang bersangkutan dengan asumsi dalam suatu penelitian memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Adapun rumusan pengujian hipotesis adalah, sebagai berikut:

1. Ha : Ada Pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta.
2. Ho : Tidak ada pengaruh anatara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2010), Hlm. 147

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta, Jln.

C. Simanjuntak, No. 60, Terban Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

2. Visi dan Misi MAN 1 Yogyakarta

Visi

- a) Unggul, ilmiah, amaliyah, ibadah dan bertanggungjawab (ulil albab).
- b) Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dibidang iman-taqwa (imtaq) dan iptek, berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

Misi

- a) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- b) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- d) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- f) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*Try Out*) terhadap soal yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. *Try Out* dilakukan kepada 40 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Hasil dari *Try Out* ini kemudian dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 for Windows.

2. Uji Try Out Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh kepastian tentang validitas instrument setelah melakukan try out kepada 40 responden yang terbagi menjadi 7 kelas. Instrument berjumlah 32 butir pertanyaan, dengan variabel pembelajaran daring dan hasil

belajar fiqih. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 20 for Windows dari 40 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Try Out Uji Coba Validitas

Variabel	Aspek	No. Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Pengaruh Pembelajaran daring	Intensitas Penggunaan Sarana Pembelajaran (asinkron)	1	0,024	0,312	TIDAK VALID
		2	0,182	0,312	TIDAK VALID
		3	0,558	0,312	VALID
		4	0,632	0,312	VALID
		5	0,324	0,312	VALID
		6	0,224	0,312	TIDAK VALID
		7	0,545	0,312	VALID
	Ketertarikan Pembelajaran Daring	8	0,771	0,312	VALID
		9	0,558	0,312	VALID
		10	0,701	0,312	VALID
		11	0,806	0,312	VALID
		12	0,470	0,312	VALID
Hasil Belajar Fiqih	Keyakinan	13	0,615	0,312	VALID
		14	0,329	0,312	VALID
		15	0,487	0,312	VALID

		16	0,544	0,312	VALID
		17	0,341	0,312	VALID
	Penghayatan	18	0,450	0,312	VALID
		19	0,574	0,312	VALID
		20	0,095	0,312	TIDAK VALID
		21	0,579	0,312	VALID
		22	0,021	0,312	TIDAK VALID
	Pemahaman	23	0,279	0,312	TIDAK VALID
		24	0,391	0,312	VALID
		25	0,464	0,312	VALID
		26	0,664	0,312	VALID
		27	0,735	0,312	VALID
	Pengetahuan	28	0,559	0,312	VALID
		29	0,191	0,312	TIDAK VALID
		30	0,534	0,312	VALID
		31	0,445	0,312	VALID
		32	0,400	0,312	VALID

Valid atau tidaknya butir soal ditentukan dengan membandingkan hasil rhitung dengan rtabel product moment. Dengan jumlah reponden 40 menurut rtabel $N-1= 24$ dan taraf signifikansi= 5% maka rtabel= 0,312 berdasarkan hasil dari rhitung tiap butir soal dibandingkan dengan rtabel, maka butir soal yang

tidak valid adalah jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pada butir soal 1, 2, 6, 20, 22, 23, dan 29.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Reliability Aplha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Berikut hasil reliability uji coba yang dilakukan pada 40 responden yaitu:

Tabel 4.2

Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	20

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa penentuan reliabilitas pada r_{tabel} pada taraf signifikasni 5% dengan jumlah $N=40$, r_{tabel} 0,312. Jadi variabel pembelajaran daring (X) sebesar 0,744 dan hasil belajar fiqih (Y) sebesar 0,758, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Pada pengujian asumsi normalitas, linieritas dan homogen. Pengujian menggunakan 25 butir pertanyaan yang akan disebar ke 81 responden yaitu siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal. Uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan program SPSS 20 *for Windows*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,84655662
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,052
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,854

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 20.00 didapatkan nilai normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar fiqih (Y) sebesar 0,854. Hal ini berarti data yang didapatkan oleh peneliti normal karena $0,854 > 0,05$.

b. Uji linearitas

Dilakukannya uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penilaian uji ini menggunakan uji linearitas *Deviation From Linearity*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan ini menggunakan program SPSS 20 for Windows. Berikut tabel hasil uji linearitas:

Tabel 4.4

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Fiqih * Pembelajaran Daring	Between Groups (Combined)	2119,818	17	124,695	3,723	,000
	Linearity	1495,422	1	1495,422	44,646	,000
	Deviation from Linearity	624,396	16	39,025	1,165	,320
Within Groups		2110,182	63	33,495		
Total		4230,000	80			

Hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 20 pada *ANOVA Table* diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,320 ($p > 0,05$). Hal ini berarti data peneliti signifikan atau memiliki hubungan antara dua variabel pembelajaran daring (X) dan hasil belajar fiqih (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 20 *for Windows*. Berikut tabel hasil uji homogen:

Tabel 4.5
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	97	,968

Hasil uji diatas menunjukkan nilai signifikansi karena $0,968 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data hasil belajar fiqih mempunyai distribusi data homogen atau kelompok yang sama.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS 20 for Windows.

a. Uji Persamaan Garis Linier

Tabel 4.6

Hasil Persamaan Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,072	4,633		5,195	,000
	Pembelajaran Daring	1,060	,161	,595	6,573	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* a= angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam hal ini nilainya sebesar 24,072 . Angka merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika pembelajaran daring (X) maka hasil belajar fiqih (Y) adalah 24,072. b= angka koefisien regresi, nilainya sebesar 1,060. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa

pembelajaran daring (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar fiqih (Y).

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih pada siswa MAN 1 Yogyakarta. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana melalui korelasi pearson dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*. Uji hipotesis korelasional dikatakan diterima apabila signifikansi korelasi antara kedua variabel $p < 0,05$ atau $p < 0,01$. Berikut tabel hasil uji hipotesis:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1495,422	1	1495,422	43,202	,000 ^b
	Residual	2734,578	79	34,615		
	Total	4230,000	80			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasarkan Pada tabel diatas tersebut diperoleh sebesar 43,202.

Dari data tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > f_{tabel}$ nilai F_{tabel} sebesar $N=81$ $df=N-2$ ($81-2=79$) sebesar 3,96. Sedangkan nilai signifikansinya 0,000 berarti 0,05 menerangkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel pembelajaran daring (X) terhadap

variabel hasil belajar fiqih (Y), Atau dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada tabel Model Summary berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,345	5,883

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Dari tabel tersebut diperoleh R Square sebesar 0,354. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih sebesar 35,4% dan sisanya 64,6%.

E. Pembahasan

Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel sebanyak 81 dari 231 siswa kelas XI yang terdiri dari tiga jurusan (ipa, ips, dan bahasa). Untuk perhitungan data, peneliti menggunakan SPSS 20 *for windows*. Hasil

analisis data pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 43,202 $> F_{tabel}$ sebesar 3,96 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih siswa. Kemudian besarnya persentase pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih siswa diperoleh R Square sebesar 0,354. Nilai ini berarti bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih adalah sebesar 35,4 %, dan sisanya 64,6%.

pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang leluasa ketika belajar, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa berinteraksi dengan guru menggunakan zoom, *WhatsApp*, dan *google classroom*. Selain itu, dapat membantu dan membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara guru dengan siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih seseorang. Secara pribadi, ingin membuktikan bahwa pembelajaran daring akan berpengaruh pada hasil belajar fiqih seseorang, dengan melihat bahwa saat ini pembelajaran dilakukan secara online atau daring.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *google form*, sebanyak 81 siswa yang mengisi kuesioner tersebut. Adapun syarat khusus bagi pengisi kuesioner adalah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring. Sebelum melakukan

penelitian, peneliti menguji atau try out terhadap kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 32 butir pertanyaan disebar ke 40 responden pilihan untuk mengetahui validitas butir pertanyaan. Dari 32 butir pernyataan tersebut peneliti menemukan 7 yang tidak valid dan menjadi 25 butir pertanyaan yang mewakili dua variabel yang masing-masing variabel pembelajaran daring (X) sebanyak 9 butir pertanyaan dan hasil belajar fiqih (Y) sebanyak 16 butir pertanyaan. Setelah mendapatkan valid dan reliabel dari kuesioner, peneliti menyebar kembali kuesioner kepada 81 siswa untuk bisa menguji beberapa yang diuji pada penelitian ini, yaitu uji asumsi yang terdiri dari normalitas, linieritas dan homogenitas, kemudian untuk menentukan apakah penelitian ini berpengaruh antara variabel X dan Y menggunakan uji regresi linier sederhana. Dari 25 butir pertanyaan tersebut terdapat 6 indikator sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan sarana pembelajaran.

Intensitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan (tingkatan dan ukuran). Penggunaan adalah proses, pembuatan, pemakaian dan cara memakai. Intensitas dalam penelitian ini adalah tingkat lama (durasi) dan seringnya siswa dalam penggunaan media pembelajaran dan mengakses internet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan tingkat mempertimbangkan apa yang dilakukan seseorang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya.

2. Ketertarikan terhadap pembelajaran daring.

Ketertarikan berhubungan dengan siswa terhadap tertarik atau antusias pada sesuatu benda, kegiatan, atau berupa pengalaman efektif yang diperoleh dari kegiatan itu sendiri. Ketertarikan dapat dikatakan juga suatu reaksi atau respon yang diberikan siswa terhadap apa yang disampaikan guru selama proses belajar pembelajaran. Selama pembelajaran tersebut apakah ada yang menarik perhatiannya dan rasa ingin tahu yang besar. Sehingga dapat terlihat dari waktu pemberian tugas, jika ia tidak menunda-nunda pekerjaannya maka dapat dikatakan ia tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Ketertarikan dalam penelitian ini berhubungan dengan siswa tertarik terhadap pembelajaran daring yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar.

3. Keyakinan.

Keyakinan artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian pada diri sendiri. Keyakinan berhubungan dengan hal yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuannya untuk yakin bisa mengatasi tugas yang diberikan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa keyakinan adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Orang yang yakin dan percaya akan tindakan yang dilakukannya sesuai dengan keinginan dan bisa bertanggung jawab atas perbuatannya.

4. Penghayatan.

Penghayatan adalah penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui bimbingan, pembinaan, penyuluhan dan penataran. Penghayatan juga berhubungan dengan menggambarkan perihal atau proses menghayati atau mendalami, menjiwai sesuatu dengan baik melalui penglihatan, dan pendengaran. Melalui penghayatan, siswa dapat merealisasikan yang dihayati dalam kehidupan, baik secara individu maupun masyarakat.

5. Pemahaman.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian, pendapat, dan mengerti dengan baik dan benar. Pemahaman adalah tingkat kemampuan dimana seseorang mampu memahami arti, makna atau konsep serta fakta yang diketahui dari berbagai sumber informasi dan hal yang dipelajari. Siswa dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berfikir. Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, akan tetapi bisa menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri.

6. Pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil setelah seseorang melakukan penginderaan, terhadap suatu obyek dan ilmu tertentu. Pengetahuan ini

dapat dikatakan sebagai seseorang yang telah mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan peristiwa, fakta, pengertian kaidah, prinsip, teori, atau metode.

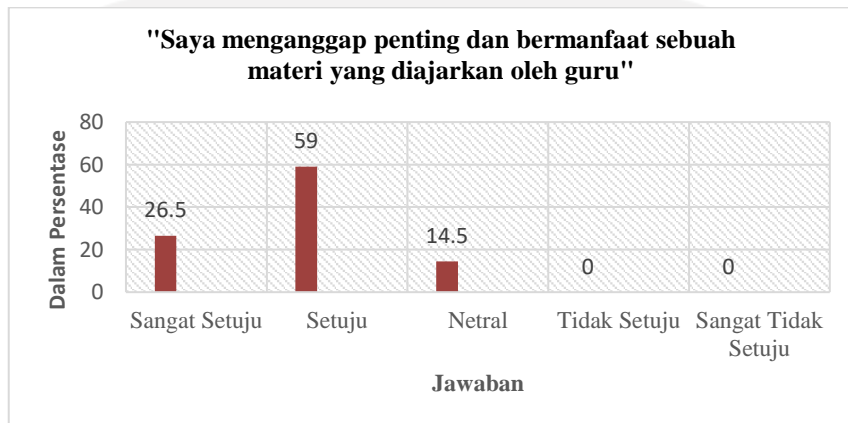
Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 24,072 + 1,060 X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 1,060 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Dengan demikian H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil yang diperoleh, pada pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana pada variabel pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar fiqih (Y), dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan pada kedua variabel tersebut, dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,354 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,354 > 0,05$). Pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikansi antara kedua variabel dibuktikan pada butir pertanyaan yaitu peserta didik meyakini pelajaran fiqih sangat penting dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, peserta didik meyakini bahwa pelajaran fiqih dapat menambah pengetahuan terkait Islam. Dan

peserta didik meyakini bahwa pelajaran fiqih bisa mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada tabel grafik berikut:

Tabel 4.8

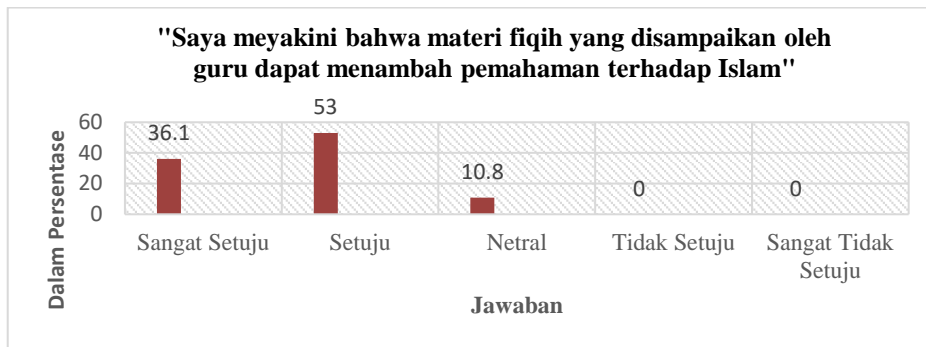
Tingkat Persentase Jawaban Kuesioner



Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI dapat diukur dengan melihat di beberapa respon terhadap kuesioner, seperti pada kuesioner dengan pernyataan "Saya Menganggap penting dan bermanfaat sebuah materi yang diajarkan oleh guru" mendapatkan respon sebanyak 59 % setuju dan 26,5% menyatakan sangat setuju dan 14,5 Netral. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih berada di titik yang baik.

Tabel 4.9

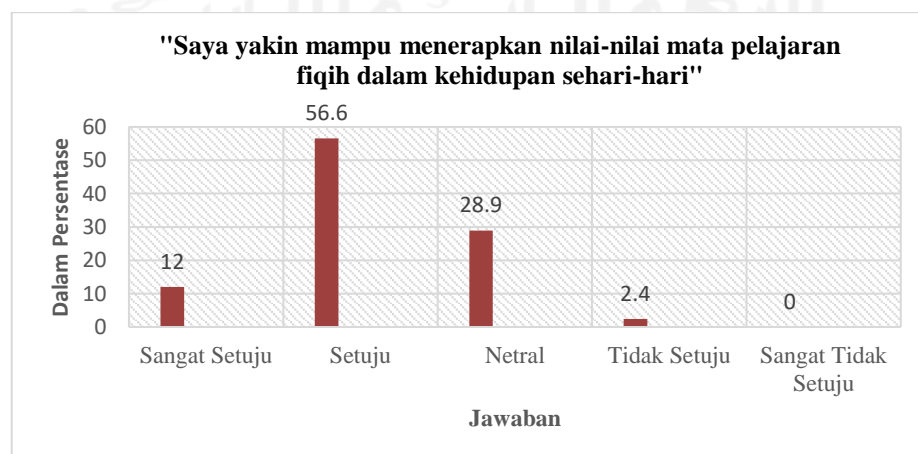
Tingkat Persentase Jawaban Kuesioner



Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI dapat diukur dengan melihat di beberapa respon terhadap kuesioner, seperti pada kuesioner dengan pernyataan "Saya meyakini bahwa materi fiqih yang disampaikan oleh guru dapat menambah pemahaman terhadap Islam" mendapatkan respon sebanyak 53 % setuju dan 36,1% menyatakan sangat setuju dan 10,8% Netral. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih berada di titik yang baik.

Tabel 4.10

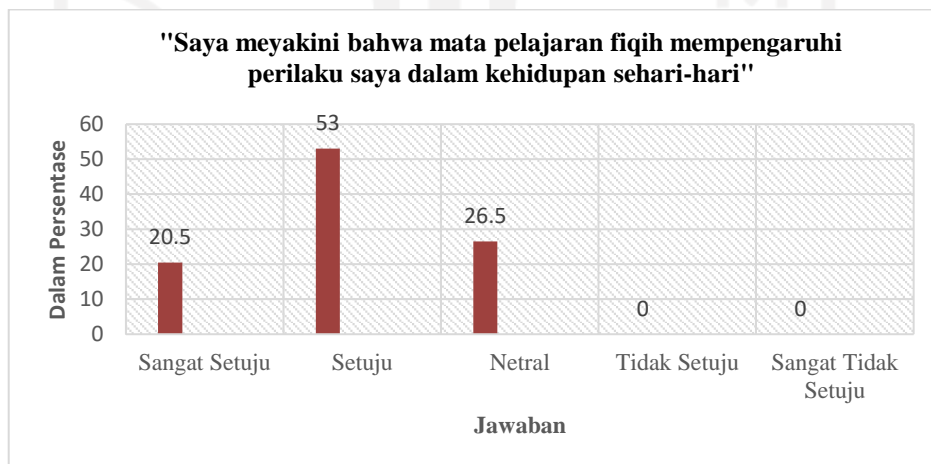
Tingkat Persentase Jawaban Kuesioner



Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI dapat diukur dengan melihat di beberapa respon terhadap kuesioner, seperti pada kuesioner dengan pernyataan “Saya yakin mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari” mendapatkan respon sebanyak 55,6% setuju dan 12% menyatakan sangat setuju, 28,9% Netral dan 2,4% tidak setuju. Hal ini menunjukkan mata pelajaran fiqih tidak hanya memberikan teori saja dikelas akan tetapi, siswa dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari baik itu dirumah maupun dilingkungan masyarakat. Disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa berada di titik yang baik.

Tabel 4.11

Tingkat Persentase Jawaban Kuesioner



Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI dapat diukur dengan melihat di beberapa respon terhadap kuesioner, seperti pada kuesioner dengan pernyataan “Saya meyakini bahwa mata pelajaran fiqih mempengaruhi perilaku saya dalam kehidupan sehari-

hari” mendapatkan respon sebanyak 53% setuju, 20,5% menyatakan sangat setuju, dan 26,5% Netral. Hal ini menunjukkan mata pelajaran fiqih tidak hanya memberikan teori saja dikelas akan tetapi, siswa meyakini bahwa apa yang mereka pelajari berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari di masyarakat, yang dapat menilai mereka apakah itu baik dan buruk. Disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa berada di titik yang baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih kelas XI MAN 1 Yogyakarta, hal ini terbukti dari perolehan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 for windows diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $43,202 > 3,96$ pada taraf signifikan dengan $(p > 0,05)$. Besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih 0,354% dan 64,6%. Pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikansi antara kedua variabel dibuktikan pada butir pertanyaan yaitu peserta didik meyakini pelajaran fiqih sangat penting dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, peserta didik meyakini bahwa pelajaran fiqih dapat menambah pengetahuan terkait Islam. Dan peserta didik meyakini bahwa pelajaran fiqih bisa mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan kemudian menjadi salah satu rujukan untuk meningkatkan maupun mengembangkan kembali sistem pembelajaran. Misalnya, memberikan dukungan dalam mengembangkan metode pembelajaran secara daring, salah satunya meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi guru

- a) Mata pelajaran fiqih agar terus memberikan motivasi dan semangat untuk siswa dalam pembelajaran secara daring, agar siswa tersebut bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- b) Pembelajaran secara daring dalam proses belajar mengajar, guru bisa mempermudah siswa dalam mempelajari materi fiqih, agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.
- c) Pembelajaran daring dikemas dengan menarik agar siswa tidak bosan dan jenuh ketika guru menjelaskan dan mendapatkan hasil yang baik.

3. Bagi peneliti

- a) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.
- b) Lebih bisa menggali dan mengangkat faktor-faktor lain yang berpengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi Anaka Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rinekas Cipta.
- Allen, M. W. (2013). *Michael Allen's Guide to E-Learning (Building Interactive, Fun, and Effective Learning Program for Any Company)*. Canada: John Wiley dan Sons.
- Ansori, M. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bambang, S. (2013). *Study Hukum Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Bum, P. W. (2006). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Yogyakarta. *Skripsi*.
- Darajat, Z. (1995). *Ilmu Fiqih, Jilid 3*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Darajat, Z. (1995). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dister, N. S. (1989). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kanisius.
- Haryanto, M. S. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Khoiruddin, A. (2019). Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya. *Skripsi Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.

- Kidder. (1981). *Research Methods In Social Relations*. New York: Rinehart & Winston.
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Mila. (2018). Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radennintan Lampung* .
- Mulyani, W. (2015). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Implus dan Momentum. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* .
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunkiasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang Nomor 20*. Jakarta: Depdiknas.
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Nikmah, Z. (2013). Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* .
- Purwanto, Ngalm. (1997). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmatia, M. (Februari 2017). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol 2 No 1* .

- Santoso, E. (2009). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa. *Skripsi Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta* .
- Simatupang, Y. S. (2017). Hubungan Penggunaan Media Berbasis Internet dengan Minat Belajar Ismuba Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* .
- Subandi, B. (2012). *Studi Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sudjana, Nana. (1998). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agnesindo.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Woodward, Aylin. Second. Holly. Info Coronoavirus Pandemic dari China. *Jurnal Science*. Vol. 31. No. 12. Maret 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner try out pertama

Keterangan:

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Butir Pertanyaan:

No	Aspek	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Intensitas Penggunaan sarana pembelajaran (asinkron)	Saya sangat sering menggunakan handphone atau laptop saat pembelajaran daring berlangsung.					
2.		Saya sangat "kesal" apabila internet atau jaringan mengganggu pembelajaran ketika sedang berlangsung.					
3.		Saya					

		kesulitan memahami materi yang disampaikan media berbasis online/web.					
4.		Saya kesulitan berkomunikasi dengan guru karena keterbatasan jarak tempat tinggal komunikasi.					
5.		Saya pernah meninggalkan kelas online saat jam pembelajaran berlangsung.					
6.		Saya menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas.					
7.		Saya menggunakan web sebagai sumber belajar untuk mendapatkan					

		materi pembelajaran tambahan.					
8.	Ketertarikan terhadap pembelajaran daring	Saya sangat suka dengan pembelajaran <i>daring</i> .					
9.		Saya suka karena jam belajarnya lebih fleksibel.					
10.		Saya bisa maksimal belajar meskipun dalam kondisi pandemi covid-19.					
11.		Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah.					
12.		Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran fiqih yang menggunakan media pembelajaran .					
13.		Saya menganggap penting dan					

	Keyakinan	bermanfaat sebuah materi yang diajarkan oleh guru.					
14.		Saya meyakini bahwa materi fiqih yang disampaikan oleh guru dapat menambah pemahaman terhadap Islam.					
15.		Saya yakin mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari.					
16.		Saya yakin mampu mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru.					
17.		Saya meyakini bahwa mata pelajaran fiqih mempengaruhi perilaku saya dalam					

		kehidupan sehari-hari.					
18.	Penghayatan	Saya mudah bosan menerima pembelajaran yang telah diberikan guru.					
19.		Saya merasa minat belajar pada mata pelajaran fiqh masih kurang.					
20.		Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya ketika mendapatkan nilai yang bagus.					
21.		Saya merasa kurang maksimal media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi mata pelajaran fiqh.					
22.		Saya merasa memiliki					

		keterampilan dan merasa bisa dalam hal praktek pada mata pelajaran Fiqih.					
23.	Pemahaman	Guru mata pelajaran fiqih sering memberikan bantuan berupa penjelasan materi kembali bagi siswa yang kurang memahami materi.					
24.		Guru ketika menyampaikan materi pembelajaran terlalu cepat.					
25.		Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru.					
26.		Saya dapat menjelaskan atau mendefinisikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.					

27.		Saya dapat menerima penjelasan materi pembelajaran fiqih dengan baik.					
28.	Pengetahuan	Saya selalu siap, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang telah dipelajari.					
29.		Nilai ulangan yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya.					
30.		Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui <i>WhatsApp</i> .					
31.		Hasil belajar yang saya					

		peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan.					
32.		Saya memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran fiqih.					

Lampiran 2

Kuesioner Pelaksanaan Penelitian

Keterangan:

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Butir Pertanyaan:

No	Aspek	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Intensitas Penggunaan Sarana pembelajaran (asinkron)	Saya kesulitan memahami materi yang disampaikan media berbasis online/web.					
2.		Saya kesulitan berkomunikasi dengan guru karena keterbatasan jarak tempat tinggal komunikasi.					
3.		Saya pernah meninggalkan kelas online saat jam pembelajaran berlangsung.					
4.		Saya menggunakan web sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pembelajaran tambahan.					
5.		Ketertarikan Terhadap	Saya sangat suka dengan pembelajaran <i>daring</i> .				

6.	Pembelajaran Daring	Saya suka karena jam belajarnya lebih fleksibel.					
7.		Saya bisa maksimal belajar meskipun dalam kondisi pandemi covid-19.					
8.		Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah.					
9.		Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran fiqih yang menggunakan media pembelajaran.					
10.		Keyakinan	Saya menganggap penting dan bermanfaat sebuah materi yang diajarkan oleh guru.				
11.	Saya meyakini bahwa materi fiqih yang disampaikan oleh guru dapat menambah pemahaman						

		terhadap Islam.					
12.		Saya yakin mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari.					
13.		Saya yakin mampu mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru.					
14.		Saya meyakini bahwa mata pelajaran fiqh mempengaruhi perilaku saya dalam kehidupan sehari-hari.					
15.	Penghayatan	Saya mudah bosan menerima pembelajaran yang telah diberikan guru.					
16.		Saya merasa minat belajar pada mata pelajaran fiqh masih kurang.					
17.		Saya merasa kurang maksimal					

		media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi mata pelajaran fiqh.					
18.	Pemahaman	Guru ketika menyampaikan materi pembelajaran terlalu cepat.					
19.		Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru.					
20.		Saya dapat menjelaskan atau mendefinisikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.					
21.		Saya dapat menerima penjelasan materi pembelajaran fiqh dengan baik.					
22.		Saya selalu siap, menjawab pertanyaan yang diberikan					

		oleh guru tentang pembelajaran yang telah dipelajari.										
23.	Pengetahuan	Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui <i>WhatsApp</i> .										
24.		Hasil belajar yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan.										
25.		Saya memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran fiqh.										

Lampiran 3

Tabel Tabulasi Olah Data

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
X1	3	2	4	2	2	5	5	3	4	2	4	4
X2	5	1	2	2	2	5	5	5	5	3	2	5
X3	5	3	1	2	2	5	3	1	3	1	1	4
X4	5	3	2	2	1	5	4	3	3	1	2	3

X5	5	1	2	3	4	5	4	3	4	2	3	3
X6	5	1	4	5	4	5	4	4	2	4	3	4
X7	5	1	1	1	2	5	5	3	4	5	5	5
X8	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4
X9	5	1	1	1	2	5	5	3	4	5	5	5
X10	5	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
X11	5	1	2	2	2	5	5	3	5	3	4	3
X12	4	2	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4
X13	4	1	1	1	2	4	4	1	2	1	1	3
X14	5	2	1	2	3	4	5	2	3	2	3	4
X15	5	3	1	1	1	5	4	1	5	1	3	3
X16	1	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4
X17	5	2	2	2	2	5	4	5	5	3	4	2
X18	3	1	3	2	2	5	5	3	3	3	4	3
X19	5	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3
X20	5	3	2	2	2	5	5	3	4	3	4	4
X21	5	1	1	2	1	4	4	3	4	2	3	4
X22	4	2	1	1	2	5	4	3	3	2	3	4
X23	5	1	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4
X24	5	1	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4
X25	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4
X26	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
X27	5	3	3	2	2	5	4	3	3	3	3	3
X28	5	1	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4
X29	4	1	3	2	2	5	5	1	3	1	2	3
X30	5	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
X31	4	2	2	4	2	4	4	4	5	4	2	3
X32	5	1	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5
X33	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5
X34	5	1	2	2	1	5	4	3	4	2	2	3
X35	4	2	4	2	2	5	2	3	4	1	2	4
X36	5	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	3
X37	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
X38	5	4	2	3	2	5	5	5	5	2	5	3
X39	5	1	2	2	2	5	5	3	5	3	4	3
X40	4	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4

Lampiran 4

Hasil Try Out Uji Validitas

	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32
X1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2
X2	5	5	5	4	5	2	3	5	1	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4
X3	4	5	4	3	4	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2
X4	4	3	4	3	3	1	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3
X5	5	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
X6	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4
X7	5	5	4	2	5	2	5	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	5	5	3
X8	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
X9	5	5	4	2	5	2	5	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	5	5	3
X10	4	5	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3
X11	3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	2	3	4	3	3	3	5	3	3	5
X12	5	4	4	3	5	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4
X13	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
X14	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
X15	4	5	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
X16	5	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4
X17	5	5	4	3	4	2	2	5	1	4	2	2	4	4	2	3	5	3	4	4
X18	3	4	4	3	4	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
X19	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4
X20	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
X21	3	3	3	3	3	2	2	5	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2
X22	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4
X23	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	5	5	4	5	4
X24	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	5	5	4	5	4
X25	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
X26	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
X27	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
X28	4	3	4	3	3	2	2	5	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
X29	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
X30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X31	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
X32	5	5	3	4	4	1	2	5	4	3	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5

X33	2	5	2	2	5	1	1	3	1	5	1	1	2	1	1	1	5	2	5	5
X34	3	4	4	3	3	1	2	5	2	3	3	3	3	2	3	2	5	2	2	3
X35	4	5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4
X36	4	5	4	3	5	2	1	5	1	5	3	3	4	3	3	3	5	1	2	1
X37	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
X38	4	5	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3
X39	3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	2	3	4	3	3	3	5	3	3	5
X40	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4

Lampiran 5

Hasil Penelitian

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Total
3	4	2	4	3	5	3	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	1	5	5	5	2	5	5	38
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
3	2	2	4	3	4	3	4	4	29
3	2	4	5	2	3	3	4	4	30
4	3	3	4	2	3	3	4	4	30
2	3	2	4	3	4	2	3	4	27
3	4	5	4	3	4	3	4	4	34
2	4	2	3	2	4	5	2	5	29
4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
2	2	2	3	2	2	3	2	3	21
2	3	1	5	5	5	3	5	2	31
3	3	2	5	2	5	2	2	3	27
3	3	2	5	2	5	2	2	3	27
4	1	2	3	3	4	2	2	3	24
3	2	4	5	2	3	3	4	2	28

3	4	2	5	3	4	2	4	5	32
2	2	2	4	2	4	2	3	3	24
2	2	2	4	3	3	2	3	4	25
4	4	2	4	3	5	4	4	3	33
2	2	4	4	3	3	2	2	4	26
3	3	4	4	2	2	3	3	3	27
2	3	2	5	2	3	3	3	1	24
2	4	3	5	1	3	2	2	3	25
2	2	4	4	2	4	3	4	3	28
3	2	4	4	4	3	3	4	2	29
2	3	3	4	3	4	3	3	4	29
1	2	2	4	2	2	3	3	3	22
2	2	4	3	2	4	3	3	3	26
4	3	5	5	2	4	3	3	4	33
2	3	2	5	3	4	4	4	3	30
3	3	2	4	3	4	2	4	3	28
2	3	2	2	1	4	2	3	4	23
4	2	4	4	3	5	2	5	3	32
2	3	2	4	3	4	2	4	4	28
3	3	2	4	3	2	2	3	4	26
2	2	4	3	2	4	3	3	3	26
2	2	5	5	3	3	3	4	4	31
3	4	2	4	3	4	3	4	2	29
2	3	2	5	5	5	5	5	5	37
4	2	2	4	4	5	5	5	2	33
4	4	2	4	3	3	3	4	4	31
3	2	4	5	3	4	2	2	4	29
2	2	2	4	3	4	2	2	3	24
2	4	1	5	2	3	5	5	3	30

2	3	4	4	3	3	3	4	3	29
2	3	2	2	3	4	2	3	4	25
4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
2	4	3	5	4	4	3	4	2	31
4	4	5	4	3	3	4	4	4	35
3	4	4	4	3	4	2	2	5	31
2	1	2	3	2	3	5	2	4	24
4	1	1	2	1	4	1	2	4	20
4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
4	3	4	5	5	5	4	3	4	37
3	4	4	4	3	3	3	3	4	31
4	2	1	4	2	3	2	3	2	23
1	2	3	5	3	2	1	4	4	25
5	4	5	5	3	3	2	3	5	35
4	4	4	4	3	4	2	5	4	34
3	2	1	4	3	4	2	2	3	24
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
4	1	5	2	1	5	5	2	4	29
3	4	5	4	3	4	3	3	4	33
4	1	1	2	1	4	1	2	4	20
2	3	3	3	3	4	3	3	3	27
2	3	4	5	2	5	3	5	4	33
2	1	3	4	2	2	4	3	4	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	2	5	3	3	4	4	3	31
4	4	3	4	3	3	4	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	4	3	4	2	3	3	26
3	2	3	4	3	3	4	4	4	30
3	3	2	4	3	3	4	4	4	30
2	1	1	5	3	5	3	4	5	29
4	4	4	4	3	3	4	4	4	34

3	2	4	4	3	3	4	4	4	31
4	5	4	3	2	3	2	4	3	30



Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	5	4	4	4	1	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	64
4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	5	54
4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	54
4	5	4	3	5	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
5	5	4	4	5	2	2	1	2	4	4	4	3	2	2	4	53
5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	57
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	54
4	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	1	3	5	3	47
5	5	3	3	5	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	51
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	58
4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	54
3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	54
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	4	3	54
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	4	3	52
4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	46

Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
5	5	4	4	5	2	2	1	2	4	4	4	3	2	2	4	53
4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	62
5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	60
4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	57
3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	49
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	54
3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	1	4	3	47
4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	51
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	57
4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	50
3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	47
4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	52
5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	63

Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	50
4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	58
4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	54
3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	46
4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	51
5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	52
4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	5	49
3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	50
3	5	5	5	5	1	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	54
4	4	4	3	5	1	4	2	4	2	3	3	5	1	3	4	52
5	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	59
4	5	4	4	5	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	60
4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	45
5	5	3	3	5	1	2	2	4	3	3	3	4	4	5	4	56
4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	50
4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	54

Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	3	5	5	2	3	4	62
5	4	3	2	4	4	5	1	2	2	4	2	2	4	1	4	49
4	5	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	39
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	58
5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	67
4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	54
4	5	4	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	1	4	3	41
5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	3	5	70
4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	48
4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	43
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	53
4	4	3	5	4	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	3	42
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
4	5	2	3	3	2	3	1	2	2	3	5	2	1	2	2	42

Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49
4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	60
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	59
4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	56
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	58
5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	2	4	64
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	63

البحر الاستاذاني

Lampiran 6

Tabel Tabulasi Olah Data

Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	-,309	-,348*	-,084	-,210	,283	-,039
	Sig. (2-tailed)		,052	,028	,607	,193	,077	,811
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	-,309	1	,197	,060	-,135	-,005	-,064
	Sig. (2-tailed)	,052		,222	,712	,407	,974	,697
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	-,348*	,197	1	,644**	,298	0,000	,053
	Sig. (2-tailed)	,028	,222		,000	,061	1,000	,747
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	-,084	,060	,644**	1	,559**	-,147	,113
	Sig. (2-tailed)	,607	,712	,000		,000	,364	,489
	N	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	-,210	-,135	,298	,559**	1	-,208	,127
	Sig. (2-tailed)	,193	,407	,061	,000		,198	,433
	N	40	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	,283	-,005	0,000	-,147	-,208	1	,245
	Sig. (2-tailed)	,077	,974	1,000	,364	,198		,128
	N	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	-,039	-,064	,053	,113	,127	,245	1
	Sig. (2-tailed)	,811	,697	,747	,489	,433	,128	
	N	40	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	,098	,046	,384*	,394*	-,008	,165	,327*
	Sig. (2-tailed)	,549	,778	,015	,012	,960	,309	,039
	N	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	,101	,175	,050	,110	-,215	,385*	,367*
	Sig. (2-tailed)	,534	,279	,760	,497	,183	,014	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	,040	-,076	,264	,297	,179	-,073	,399*
	Sig. (2-tailed)	,805	,641	,100	,063	,270	,652	,011
	N	40	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	-,011	,096	,295	,243	,173	,208	,652**
	Sig. (2-tailed)	,948	,555	,065	,131	,285	,197	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X12	Pearson Correlation	-,024	,020	,159	,197	,089	,164	,281
	Sig. (2-tailed)	,882	,904	,328	,223	,584	,313	,079

Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
	N	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	,029	,182	,558**	,632**	,324*	,224	,545**
	Sig. (2-tailed)	,857	,261	,000	,000	,042	,164	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Uji Validitas Via SPSS Versi 20

		Correlations					
		X8	X9	X10	X11	X12	Total
X1	Pearson Correlation	,098	,101	,040	-,011	-,024	,029
	Sig. (2-tailed)	,549	,534	,805	,948	,882	,857
	N	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	,046	,175	-,076	,096	,020	,182
	Sig. (2-tailed)	,778	,279	,641	,555	,904	,261
	N	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	,384*	,050	,264	,295	,159	,558**
	Sig. (2-tailed)	,015	,760	,100	,065	,328	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	,394*	,110	,297	,243	,197	,632**
	Sig. (2-tailed)	,012	,497	,063	,131	,223	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	-,008	-,215	,179	,173	,089	,324*
	Sig. (2-tailed)	,960	,183	,270	,285	,584	,042
	N	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	,165	,385*	-,073	,208	,164	,224
	Sig. (2-	,309	,014	,652	,197	,313	,164

	tailed)						
	N	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	,327*	,367*	,399*	,652**	,281	,545**
	Sig. (2-tailed)	,039	,020	,011	,000	,079	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	1	,562**	,596**	,568**	,221	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,171	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	,562**	1	,245	,489**	,193	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000		,127	,001	,234	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	,596**	,245	1	,640**	,313*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,127		,000	,049	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	,568**	,489**	,640**	1	,377*	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,017	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X12	Pearson Correlation	,221	,193	,313*	,377*	1	,470**
	Sig. (2-tailed)	,171	,234	,049	,017		,002
	N	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	,771**	,558**	,701**	,806**	,470**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	40	40	40	40	40	40
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							



Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	Pearson Correlation	1	,141	,322	,275	,267	,315	,440**	-,089	,509**	-,080
	Sig. (2-tailed)		,405	,052	,099	,110	,057	,006	,599	,001	,636
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	,141	1	-,192	-,163	,402*	,001	,171	-,205	,328*	,347*
	Sig. (2-tailed)	,405		,255	,335	,014	,994	,310	,224	,047	,035
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X3	Pearson Correlation	,322	-,192	1	,361*	,083	,270	,433**	,146	,086	,142
	Sig. (2-tailed)	,052	,255		,028	,627	,106	,007	,388	,612	,403
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X4	Pearson Correlation	,275	-,163	,361*	1	,009	,210	,060	,386*	,114	-,090
	Sig. (2-tailed)	,099	,335	,028		,956	,213	,726	,018	,501	,596
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X5	Pearson Correlation	,267	,402*	,083	,009	1	-,005	,296	-,326*	,224	,410*
	Sig. (2-tailed)	,110	,014	,627	,956		,978	,076	,049	,184	,012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X6	Pearson Correlation	,315	,001	,270	,210	-,005	1	,395*	-,119	,413*	-,354*
	Sig. (2-tailed)	,057	,994	,106	,213	,978		,015	,482	,011	,032
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X7	Pearson Correlation	,440**	,171	,433**	,060	,296	,395*	1	-,466**	,494**	,081
	Sig. (2-tailed)	,006	,310	,007	,726	,076	,015		,004	,002	,635
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X8	Pearson Correlation	-,089	-,205	,146	,386*	-,326*	-,119	-,466**	1	-,253	-,041
	Sig. (2-tailed)	,599	,224	,388	,018	,049	,482	,004		,131	,810
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X9	Pearson Correlation	,509**	,328*	,086	,114	,224	,413*	,494**	-,253	1	-,328*
	Sig. (2-tailed)	,001	,047	,612	,501	,184	,011	,002	,131		,047
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X10	Pearson Correlation	-,080	,347*	,142	-,090	,410*	-,354*	,081	-,041	-,328*	1
	Sig. (2-tailed)	,636	,035	,403	,596	,012	,032	,635	,810	,047	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X11	Pearson Correlation	,238	-,102	,270	,101	-,140	,588**	,324	-,246	,440**	-,390*
	Sig. (2-tailed)	,156	,550	,106	,551	,410	,000	,050	,143	,006	,017
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X12	Pearson Correlation	,325*	-,014	,233	,102	,004	,067	,366*	-,150	,357*	-,108
	Sig. (2-tailed)	,050	,933	,165	,549	,982	,692	,026	,374	,030	,525
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X13	Pearson Correlation	,100	,134	,357*	,470**	-,023	-,021	,124	,140	-,046	,168
	Sig. (2-tailed)	,555	,429	,030	,003	,892	,904	,466	,408	,788	,319
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X14	Pearson Correlation	,556**	-,035	,494**	,622**	,125	,305	,319	,087	,197	-,147
	Sig. (2-tailed)	,000	,839	,002	,000	,460	,066	,054	,609	,243	,387
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X15	Pearson Correlation	,253	,158	,340*	,526**	,100	,334*	,219	,216	,483**	-,213
	Sig. (2-tailed)	,131	,351	,039	,001	,555	,043	,193	,200	,002	,206
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X16	Pearson Correlation	,257	,184	,215	,384*	-,085	,282	,073	,292	,139	-,316
	Sig. (2-tailed)	,125	,277	,201	,019	,616	,091	,669	,080	,411	,056
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X17	Pearson Correlation	-,163	-,012	,010	,358*	,169	-,181	-,366*	,567**	-,315	,028
	Sig. (2-tailed)	,334	,942	,952	,030	,316	,284	,026	,000	,058	,867
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X18	Pearson Correlation	,519**	,193	-,024	-,017	,066	,137	,516**	-,133	,565**	-,169
	Sig. (2-tailed)	,001	,253	,890	,918	,696	,420	,001	,432	,000	,318
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X19	Pearson Correlation	,246	,407*	-,082	-,050	,454**	,142	,344*	-,214	,353*	,086
	Sig. (2-tailed)	,143	,012	,629	,768	,005	,400	,037	,204	,032	,614
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X20	Pearson Correlation	-,037	,181	,023	,199	,102	,009	,200	-,012	,033	,140
	Sig. (2-tailed)	,827	,285	,891	,237	,548	,958	,236	,946	,844	,408
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
Total	Pearson Correlation	,615**	,329*	,487**	,544**	,341*	,450**	,574**	,095	,579**	-,021
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,002	,000	,039	,005	,000	,575	,000	,903
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X1	Pearson Correlation	,238	,325*	,100	,556**	,253	,257	-,163	,519**	,246	-,037	,615**
	Sig. (2-tailed)	,156	,050	,555	,000	,131	,125	,334	,001	,143	,827	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	-,102	-,014	,134	-,035	,158	,184	-,012	,193	,407*	,181	,329*
	Sig. (2-tailed)	,550	,933	,429	,839	,351	,277	,942	,253	,012	,285	,047
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X3	Pearson Correlation	,270	,233	,357*	,494**	,340*	,215	,010	-,024	-,082	,023	,487**

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	,106	,165	,030	,002	,039	,201	,952	,890	,629	,891	,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X4	Pearson Correlation	,101	,102	,470**	,622**	,526**	,384*	,358*	-,017	-,050	,199	,544**
	Sig. (2-tailed)	,551	,549	,003	,000	,001	,019	,030	,918	,768	,237	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X5	Pearson Correlation	-,140	,004	-,023	,125	,100	-,085	,169	,066	,454**	,102	,341*
	Sig. (2-tailed)	,410	,982	,892	,460	,555	,616	,316	,696	,005	,548	,039
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X6	Pearson Correlation	,588**	,067	-,021	,305	,334*	,282	-,181	,137	,142	,009	,450**
	Sig. (2-tailed)	,000	,692	,904	,066	,043	,091	,284	,420	,400	,958	,005
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X7	Pearson Correlation	,324	,366*	,124	,319	,219	,073	-,366*	,516**	,344*	,200	,574**
	Sig. (2-tailed)	,050	,026	,466	,054	,193	,669	,026	,001	,037	,236	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X8	Pearson Correlation	-,246	-,150	,140	,087	,216	,292	,567**	-,133	-,214	-,012	,095

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X9	Sig. (2-tailed)	,143	,374	,408	,609	,200	,080	,000	,432	,204	,946	,575
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	,440**	,357*	-,046	,197	,483**	,139	-,315	,565**	,353*	,033	,579**
X10	Sig. (2-tailed)	,006	,030	,788	,243	,002	,411	,058	,000	,032	,844	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-,390*	-,108	,168	-,147	-,213	-,316	,028	-,169	,086	,140	-,021
X11	Sig. (2-tailed)	,017	,525	,319	,387	,206	,056	,867	,318	,614	,408	,903
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	1	,317	,022	,156	,329*	,208	-,319	,138	-,269	-,223	,279
X12	Sig. (2-tailed)		,056	,897	,356	,047	,217	,055	,414	,107	,184	,095
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	,317	1	,344*	,259	,279	-,041	-,226	,414*	,018	-,057	,391*
X13	Sig. (2-tailed)	,056		,037	,122	,094	,808	,179	,011	,917	,736	,017
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	,022	,344*	1	,614**	,516**	,208	,194	,025	-,123	,249	,464**

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	,897	,037		,000	,001	,217	,250	,881	,469	,137	,004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X14	Pearson Correlation	,156	,259	,614**	1	,477**	,432**	,178	,167	,089	,151	,664**
	Sig. (2-tailed)	,356	,122	,000		,003	,008	,292	,324	,600	,372	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X15	Pearson Correlation	,329*	,279	,516**	,477**	1	,518**	,240	,193	,121	,249	,735**
	Sig. (2-tailed)	,047	,094	,001	,003		,001	,152	,253	,476	,137	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X16	Pearson Correlation	,208	-,041	,208	,432**	,518**	1	,345*	,241	,195	,169	,559**
	Sig. (2-tailed)	,217	,808	,217	,008	,001		,036	,151	,249	,317	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X17	Pearson Correlation	-,319	-,226	,194	,178	,240	,345*	1	-,270	,015	,296	,191
	Sig. (2-tailed)	,055	,179	,250	,292	,152	,036		,106	,928	,075	,259
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X18	Pearson Correlation	,138	,414*	,025	,167	,193	,241	-,270	1	,483**	,281	,534**

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X19	Sig. (2-tailed)	,414	,011	,881	,324	,253	,151	,106		,002	,092	,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-,269	,018	-,123	,089	,121	,195	,015	,483**	1	,404*	,445**
X20	Sig. (2-tailed)	,107	,917	,469	,600	,476	,249	,928	,002		,013	,006
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-,223	-,057	,249	,151	,249	,169	,296	,281	,404*	1	,400*
Total	Sig. (2-tailed)	,184	,736	,137	,372	,137	,317	,075	,092	,013		,014
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	,279	,391*	,464**	,664**	,735**	,559**	,191	,534**	,445**	,400*	1
	Sig. (2-tailed)	,095	,017	,004	,000	,000	,000	,259	,001	,006	,014	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Uji Realibilitas Via SPSS Versi 20

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	20

Uji Normalitas Via SPSS Versi 20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,84655662
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,052
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,854

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas Via SPSS Versi 20

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Fiqih * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	2119,818	17	124,695	3,723	,000
		Linearity	1495,422	1	1495,422	44,646	,000
		Deviation from Linearity	624,396	16	39,025	1,165	,320
Within Groups			2110,182	63	33,495		
Total			4230,000	80			

Uji Homogenitas Via SPSS Versi 20

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	97	,968

Uji Regresi Linier Sederhana Via SPSS 20

a. Uji Persamaan Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,072	4,633		5,195	,000
	Pembelajaran Daring	1,060	,161	,595	6,573	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

b. Uji Hasil Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1495,422	1	1495,422	43,202	,000 ^b
	Residual	2734,578	79	34,615		
	Total	4230,000	80			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,345	5,883

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 48/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2021
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 7 Januari 2021 M
23 Jumadil Awal 1442 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MAN 1 Yogyakarta
Jl. C. Simanjuntak, No. 60 Terban Gondokusuman Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : ERIN DWI NINGSIH
No. Mahasiswa : 17422120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Lampiran 8

Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.man1yogyakarta.sch.id Email: info@man1yogyakarta.sch.id
NPSN : 20403375, NSM : 131134710001

SURAT KETERANGAN
Nomor 996/Ma.12.03.01/PP.00.6/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. WIRANTO PRASETYAHADI, M.Pd
NIP : 19661210 199503 1 001
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Erin Dwi Ningsih
NIM : 17422120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

telah melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta berjudul **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta** pada tanggal 2 s.d. 14 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Kepala,


Wiranto Prasetyahadi